

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan dikeluarkannya Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 49 tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah diharapkan semua yang berkaitan dengan tata kelola keuangan daerah dapat diatur dengan baik dan sesuai peraturan yang berlaku. Tujuan dibentuknya peraturan tersebut untuk menciptakan manajemen dalam organisasi yang dapat mengevaluasi sistem dan prosedur yang berjalan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut pemerintah harus menciptakan lingkungan organisasi yang positif. Selain itu untuk memperbaiki sistem yang telah berjalan, seluruh anggota dituntut mempunyai kesadaran yang kuat dalam menegakkan peraturan yang berlaku.

Upaya pemerintah untuk meminimalisir resiko yang terjadi yaitu dengan penerapan sistem akuntansi. Salah satu sistem yang ada dalam instansi pemerintah adalah sistem pengeluaran kas. Sistem ini menangani semua pengeluaran kas yang terjadi pada instansi terkait. Pengeluaran kas merupakan komponen utama dalam melaksanakan program pembangunan yang telah dianggarkan oleh pemerintah. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan beroperasi setiap hari senin sampai dengan hari jumat dan memiliki jam kerja delapan jam setiap harinya. Dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY memerlukan transaksi pengeluaran kas untuk mendanai berbagai kepentingan kegiatan yang dilaksanakan. Setiap transaksi pengeluaran kas harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, sampai dengan pertanggung jawaban. Oleh karena itu, perlu dibuatkan sebuah sistem dan prosedur pengeluaran kas yang baik.

Penerapan prosedur pengeluaran kas yang baik berguna untuk mengefektifkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh suatu instansi, mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan, dan penggelapan kas keluar. Prosedur juga dapat membantu instansi dalam memprediksi penentuan besaran anggaran kas yang harus tersedia pada periode yang akan datang.

Salah satu transaksi pengeluaran kas yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY adalah pengeluaran kas yang berkaitan dengan perlengkapan kantor. Sistem dan prosedur ini juga harus dibuat sesuai acuan dalam undang-undang dan diberlakukan secara konsisten. Perlengkapan kantor di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Yogyakarta memiliki peranan yang sangat penting, salah satunya untuk mempercepat proses penyelesaian pekerjaan pegawai di suatu instansi. Dengan adanya perlengkapan kantor yang memadai, dapat membuat barang-barang dalam kantor tertata dengan baik dan benar, karena hasil pekerjaan yang baik akan mencerminkan kinerja suatu instansi yang baik juga. Pengeluaran kas untuk perlengkapan kantor ini merupakan bentuk dari pengeluaran kas untuk memenuhi kebutuhan terhadap perlengkapan kantor.

Perlengkapan kantor memiliki peranan yang cukup penting bagi pekerjaan instansi, perlengkapan kantor dengan kondisi yang baik, jumlahnya yang mencukupi, dan beraneka ragam jenisnya akan semakin mempermudah pekerjaan para pegawainya. Contoh saja, jika perusahaan memiliki mesin printer, maka proses pencetakan dokumen akan lebih efektif dan efisien sehingga tidak perlu menggunakan jasa percetakan.

Berdasarkan uraian diatas, prosedur akuntansi tentang pengeluaran kas merupakan salah satu pengendalian yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY selaku instansi pemerintah harus menerapkan sistem dan prosedur yang baik. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengelola keuangan harus memiliki

sistem dan prosedur yang memadai sebagai tindakan untuk mencegah terhadap penyalahgunaan dana. Meskipun peraturan belum diterapkan sepenuhnya tetapi dengan adanya prosedur ini dapat menciptakan sistem pengeluaran kas yang tertib efektif dan efisien.

Oleh karena itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran tentang pelaksanaan prosedur pengeluaran kas yang efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin. Menganalisis pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas pada Dinas Kehutanan dan Kehutanan DIY sehingga dilakukan penelitian dengan judul: **"Prosedur Pengeluaran Kas Perlengkapan Kantor pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta"**

1.2 Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Pada penulisan Tugas Akhir ini, cakupan pembahasan yang akan diuraikan meliputi:

1. Unit bagian dan fungsi-fungsi yang terkait dengan pengeluaran kas perlengkapan kantor di Dinas Kehutanan dan Kehutanan DIY.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas perlengkapan kantor di Dinas Kehutanan dan Kehutanan DIY.
3. Prosedur pengeluaran kas perlengkapan kantor di Dinas Kehutanan dan Kehutanan DIY.

1.3 Tujuan Penulisan Kajian Tugas Akhir

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai:

1. Mengetahui unit atau bagian yang terlibat dalam prosedur pengeluaran kas perlengkapan kantor di Dinas Kehutanan dan Kehutanan DIY.
2. Mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas perlengkapan kantor di Dinas Kehutanan dan Kehutanan DIY.
3. Mengetahui prosedur pengeluaran kas perlengkapan kantor di Dinas Kehutanan dan Kehutanan DIY.

1.4 Manfaat Penulisan Kajian Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan secara sistematis sesuai dengan judul yang telah dipilih dalam pembuatan tugas akhir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

1. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu teori yang telah didapatkan selama kuliah, untuk menambah pengetahuan penulis tentang dunia kerja yang sesungguhnya dan tentang prosedur pengeluaran kas perlengkapan kantor di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penulis diharapkan mampu mengolah dan menganalisis data secara sistematis sesuai dengan judul yang telah dipilih dalam pembuatan tugas akhir.
3. Penulis dapat mengukur sampai sejauh mana tingkat pemahaman mengenai prosedur pengeluaran kas perlengkapan kantor di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta guna menyiapkan diri pada dunia kerja yang menuntut untuk bisa mandiri dan lebih berkembang.

b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bacaan, informasi, dan dasar penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa.